

ANALISIS PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL PERSONALITAS, DAN PELATIHAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT UNTUK BERKARIR SEBAGAI AUDITOR

Catherine Suci Advencia M, Syahriar Abdullah, Istinganah Eni Maryanti
Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta
e-mail: istienimarya@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine whether financial rewards, job market considerations, work environment, social values, personality and professional training affect students' interest in choosing a career as an auditor. This type of research includes quantitative research using primary data obtained from the distribution of questionnaires both offline and online through google forms. The population in this study is accounting students at four universities, namely, Tunas Pembangunan University, Slamet Riyadi University, Duta Bangsa University and Wijaya Mulya College of Economics class of 2019, 2020 and 2021 totaling 392 students. The sample of this study used purposive sampling techniques so that 138 samples were obtained. The analysis method used is multiple linear regression analysis statistics processed using SPSS version 26. The results of this study partially show that the variables Financial Reward (X1), Job Market Considerations (X2), Personality (X5) and Professional Training (X6) affect career interest as an Auditor (Y). While the variables Work Environment (X3) and Social Values (X4) do not affect career interest as an Auditor (Y). Simultaneously shows that Financial Rewards (X1), Job Market Considerations (X2), Work Environment (X3), Social Values (X4), Personality (X5) and Professional Training (X6) affect career interest as an Auditor (Y). Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Accounting Information Systems, Business Environment, Business Success.*

Keywords: *Career interest as an auditor, financial reward, job market considerations, work environment, social values, personality, professional training, accounting student.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, personalitas dan pelatihan profesional mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai seorang auditor. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner baik secara offline maupun online melalui google form. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di empat universitas yaitu, Universitas Tunas Pembangunan, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Duta Bangsa dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya angkatan 2019, 2020 dan 2021 yang berjumlah 392 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga didapatkan 138 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah statistic analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Personalitas (X5) dan Pelatihan Profesional (X6) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor (Y). Sedangkan variabel Lingkungan Kerja (X3) dan Nilai-Nilai Sosial (X4) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor (Y). Secara simultan menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), Nilai-Nilai Sosial (X4), Personalitas (X5) dan Pelatihan Profesional (X6) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor (Y).

Kata Kunci: *Minat berkarir sebagai auditor, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, personalitas, pelatihan profesional, mahasiswa akuntansi.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan dan jumlah penduduk yang besar. Berdasarkan data kependudukan semester I 2022 yang dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil tanggal 30 Juni 2022, diketahui jumlah penduduk Indonesia adalah 275.361.267 jiwa (Mahendra, 2022).

Saat ini terdapat beragam lapangan kerja yang disediakan untuk para angkatan kerja. Sarjana ekonomi merupakan salah satu yang termasuk dalam golongan angkatan kerja tersebut. Karir dalam bidang ekonomi cukup luas salah satunya yaitu auditor. Berdasarkan data yang ada pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tanggal 24 Juli 2020, auditor yang sudah terdaftar yaitu 4.997 orang sedangkan setiap tahunnya ada sekitar 35.000 orang lulusan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah auditor masih sangat kurang apabila dibandingkan dengan lulusan sarjana akuntansi yang ada di Indonesia.

Terdapat penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi auditor yang dilakukan oleh Irman, dkk (2020) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor". Faktor-faktor tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial. Hasil yang didapat adalah bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor sedangkan secara parsial untuk variabel lainnya, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Asyrafil, dkk (2021) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di STIE Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor pemerintah atau auditor pada instansi swasta pada mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, penulis menjadikan kondisi tersebut sebagai bahan penelitian dengan menggabungkan variabel-variabel dari dua penelitian tersebut.

2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor?
- b. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor?
- c. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor?
- d. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor?
- e. Apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor?
- f. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor?
- g. Apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, personalitas, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor?

3. Tujuan Khusus Penelitian

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor.
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor.
- e. Untuk menguji secara empiris pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor.
- f. Untuk menguji secara empiris pengaruh pelatihan profesional

terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor.

- g. Untuk menguji secara empiris pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, personalitas, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor.

4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa
Menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam memilih karir sebagai seorang auditor.
- b. Bagi Universitas
Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas.
- c. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan bagi peneliti untuk dapat lebih memahami minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karir mereka, baik yang memilih berkarir di bidang akuntansi maupun non akuntansi.

B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Tinjauan Pustaka

a. Minat Untuk Berkarir Sebagai Auditor

Pemilihan karir merupakan pilihan yang berasal dari dalam diri sendiri. Bukan dipilih hanya berdasarkan gengsi, ikut zaman, ataupun sekedar iseng mencoba tetapi pastinya banyak hal yang menjadi pertimbangan saat memilihnya (Widiatami & Cahyonowati, 2013). Menurut Arens, dkk (2012), auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Ada lima jenis auditor, yaitu auditor eksternal, auditor internal, auditor pemerintahan, auditor pajak dan auditor pajak.

b. Penghargaan Finansial

Menurut Mulyadi (2014) dalam bukunya menjelaskan bahwa penghargaan finansial didefinisikan sebagai suatu alat pengendalian penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memotivasi seseorang agar mencapai tujuan perusahaan (bukan tujuan individual) dengan menerapkan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan

(bukan perilaku yang disukai oleh pribadi sendiri). Komponen-komponen dalam penghargaan finansial adalah gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung (Rivai & Sagala, 2011).

c. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda (Arismutia, 2017). Menurut Setianto & Harahap (2017) dalam mempertimbangkan pasar kerja ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu, keamanan kerja, fleksibilitas kerja dan peluang promosi.

d. Lingkungan Kerja

Menurut Senjari, dkk (2016), definisi lingkungan kerja adalah suasana sifat kerja yang sibuk, sering lembur, rutin, tekanan kerja, tingkat kompetensi, tingkat stress, sifat pekerjaan dan tingkat persaingan antar karyawan. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik adalah penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak, kemampuan bekerja, dan hubungan antar pegawai.

e. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial sebagai nilai dasar yang menjadi pegangan masyarakat dalam menilai sesuatu, apakah dianggap baik atau dianggap buruk (Puspitaningsih, 2017). Nilai-nilai sosial memiliki tiga fungsi umum, yaitu, petunjuk arah dan pemersatu, benteng perlindungan dan pendorong.

f. Personalitas

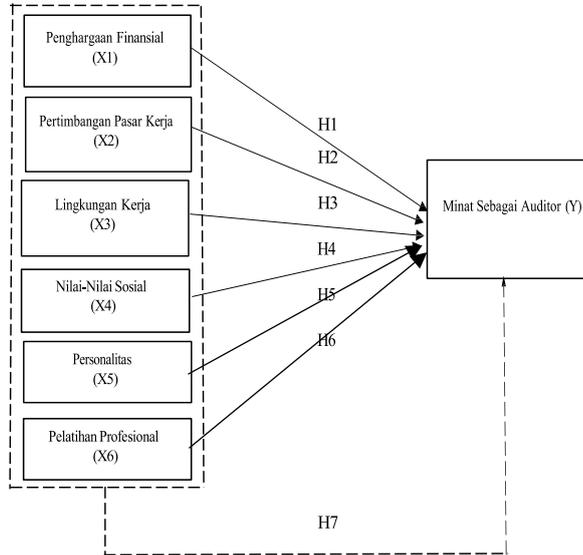
Menurut Rahayu (2003), definisi dari personalitas adalah suatu perilaku individu dalam menghadapi suatu situasi dan kondisi yang berbeda. Ciri-ciri personalitas adalah karakteristik yang dimiliki individu, seperti sifat agresif, malu, malas, mengalah, setia dan ambisius yang dilakukan oleh individu tersebut dalam berbagai situasi. Dengan kata lain ciri personalitas adalah karakteristik-karakteristik yang permanen.

g. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional dibentuk dari proses pendidikan dan pelatihan yang bermutu dan berstandar tinggi (Ardianingsih, 2018). Tujuan pelatihan profesional adalah untuk mengembangkan diri, meningkatkan keahlian dan menjadi sarana untuk berprestasi. Elemen-elemen pelatihan profesional terbagi menjadi

lima yaitu, pelatoha rutin, pelatihan sebelum bekerja, pelatihan di dalam instansi, pelatihan di luar instansi dan pengalaman kerja.

2. Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan:

- Pengaruh v.independen secara parsial terhadap v.dependen Pengaruh
- > v.independen secara simultan terhadap v.dependen

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

3. Hipotesis Penelitian

- H1:** Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai auditor
- H2:** Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai auditor
- H3:** Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai auditor
- H4:** Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai auditor
- H5:** Personalitas berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai auditor
- H6:** Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai auditor
- H7:** Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Personalitas, dan Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat untuk berkarir sebagai auditor

C. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi di beberapa Universitas Swasta yang ada di Solo, yaitu Universitas Tunas Pembangunan, Universitas Slamet Riyadi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya, dan Universitas Duta Bangsa. Pengambilan sampel pada penelitian ini *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria:

- Mahasiswa aktif prodi akuntansi
- Mahasiswa yang telah selesai ataupun sedang menempuh mata kuliah audit sehingga mereka dapat memberikan jawaban yang relevan atau valid.
- Mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung kepada responden dan secara online melalui google form. Jawaban setiap responden diukur menggunakan skala likert yang mempunyai tingkatan sebagai berikut:

- 5 : Sangat Setuju (SS)
- 4 : Setuju (S)
- 3 : Netral (N)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel penelitian adalah suatu objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih dalam. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat untuk berkarir sebagai auditor. Penelitian ini diukur dengan 6 pernyataan pada penelitian yang dilakukan oleh Banowati (2020) yang dimodifikasi oleh penulis menggunakan skala likert. Variabel independen (independent variable) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan

kerja, nilai-nilai sosial, personalitas dan pelatihan profesional.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik dari responden. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah berdasarkan universitas, angkatan dan jenis kelamin responden.

1) Berdasarkan Universitas

Tabel 1 Rincian Universitas

| Universitas | Jumlah | Persentase |
|--|--------|------------|
| Universitas Tunas Pembangunan | 35 | 25,4% |
| Universitas Slamet Riyadi | 38 | 27,5% |
| Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya | 32 | 23,2% |
| Universitas Duta Bangsa | 33 | 23,9% |
| Total | 138 | 100% |

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan dari pengelompokan universitas responden dalam penelitian ini terdiri dari 35 mahasiswa Universitas Tunas Pembangunan dengan 25,4%, 38 mahasiswa Universitas Slamet Riyadi dengan 27,5%, 32 mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya dengan 23,2%, dan 33 mahasiswa Universitas Duta Bangsa dengan 23,9%.

2) Berdasarkan Angkatan

Tabel 2 Rincian Angkatan Mahasiswa

| Angkatan | Frequency | Percent |
|----------|-----------|---------|
| 2019 | 75 | 54.3 |
| 2020 | 37 | 26.8 |
| 2021 | 26 | 18.9 |
| Total | 138 | 100.0 |

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tahun angkatan dari mahasiswa keempat universitas, angkatan 2019 sebesar 75 orang, angkatan 2020 sebesar 37 orang dan angkatan 2021 sebesar 26 orang.

3) Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3 Rincian Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent |
|---------------|-----------|---------|
| Laki-Laki | 38 | 27.5 |
| Perempuan | 100 | 72.5 |
| Total | 138 | 100.0 |

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan jenis kelamin dari responden, didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 100 orang sedangkan jumlah responden laki-laki adalah 38 orang.

b. Hasil Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Apabila nilai r hitung > r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

| Item Pertanyaan | r Hitung | r Tabel | Ket |
|-----------------|----------|---------|-------|
| X1.1 | 0.866 | 0.1406 | Valid |
| X1.2 | 0.909 | 0.1406 | Valid |
| X1.3 | 0.899 | 0.1406 | Valid |
| X2.1 | 0.831 | 0.1406 | Valid |
| X2.2 | 0.847 | 0.1406 | Valid |
| X2.3 | 0.635 | 0.1406 | Valid |
| X2.4 | 0.804 | 0.1406 | Valid |
| X3.1 | 0.829 | 0.1406 | Valid |
| X3.2 | 0.727 | 0.1406 | Valid |
| X3.3 | 0.711 | 0.1406 | Valid |
| X3.4 | 0.803 | 0.1406 | Valid |
| X4.1 | 0.851 | 0.1406 | Valid |
| X4.2 | 0.799 | 0.1406 | Valid |
| X4.3 | 0.767 | 0.1406 | Valid |
| X4.4 | 0.777 | 0.1406 | Valid |
| X5.1 | 0.852 | 0.1406 | Valid |
| X5.2 | 0.902 | 0.1406 | Valid |
| X5.3 | 0.890 | 0.1406 | Valid |
| X5.4 | 0.905 | 0.1406 | Valid |
| X5.5 | 0.819 | 0.1406 | Valid |
| X5.6 | 0.863 | 0.1406 | Valid |
| X6.1 | 0.823 | 0.1406 | Valid |
| X6.2 | 0.885 | 0.1406 | Valid |
| X6.3 | 0.852 | 0.1406 | Valid |
| X6.4 | 0.895 | 0.1406 | Valid |
| Y.1 | 0.812 | 0.1406 | Valid |
| Y.2 | 0.861 | 0.1406 | Valid |
| Y.3 | 0.885 | 0.1406 | Valid |
| Y.4 | 0.751 | 0.1406 | Valid |
| Y.5 | 0.693 | 0.1406 | Valid |
| Y.6 | 0.858 | 0.1406 | Valid |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa semua pertanyaan pada variabel menunjukkan hasil r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 26.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------------------|------------------|------------|
| Penghargaan Finansial (X1) | 0.871 | Reliabel |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X2) | 0.784 | Reliabel |
| Lingkungan Kerja (X3) | 0.750 | Reliabel |
| Nilai-Nilai Sosial (X4) | 0.809 | Reliabel |
| Personalitas (X5) | 0.936 | Reliabel |
| Pelatihan Profesional (X6) | 0.884 | Reliabel |
| Minat Berkarir Sebagai Auditor (Y) | 0.896 | Reliabel |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel. Hal ini dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang $>$ 0.60, sehingga tidak terjadi masalah pada uji reliabilitasnya.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi residual berdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogrov-smirnov. Dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan dari pengujian kolmogrov-smirnov test $>$ 0,05 (5%).

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.200 |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas uji kolmogrov-smirnov yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.200 ($>$ 0.05) hal ini berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan telah terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas

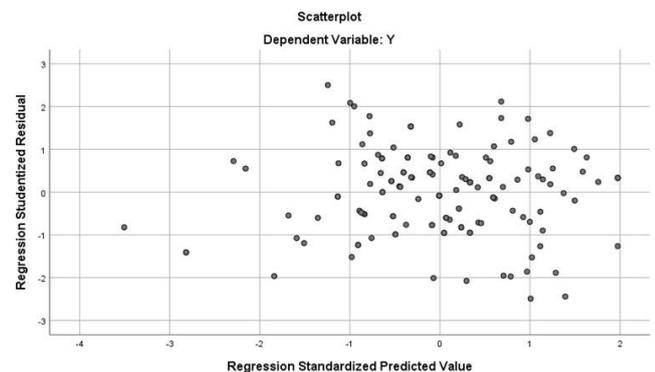
| Variabel | Tolerance | VIF |
|----------|-----------|-------|
| X1 | 0.573 | 1.745 |
| X2 | 0.483 | 2.071 |
| X3 | 0.417 | 2.399 |
| X4 | 0.348 | 2.873 |
| X5 | 0.294 | 3.403 |
| X6 | 0.640 | 1.563 |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 26

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai cut off yang biasa digunakan untuk menilai multikolinieritas adalah tolerance \geq 0.10 dan VIF \leq 10. Dalam tabel 7 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar satu dengan yang lainnya.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tampilan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

d. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, personalitas dan pelatihan profesional secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor.

Tabel 8 Hasil Regresi Linier Berganda

| Variabel | Unstandardized Coefficients B |
|-------------------------------|-------------------------------|
| Penghargaan Finansial (X1) | 1.902 |
| Pertimbangan Pasar Kerja (X2) | 0.377 |
| Lingkungan Kerja (X3) | 0.428 |
| Nilai-Nilai Sosial (X4) | -0.201 |
| Personalitas (X5) | -0.024 |
| Pelatihan Profesional (X6) | 0.432 |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

$$Y = 1.902 + 0.377 + 0.428 + -0.201 + 0.024 + 0.432 + 0.229 + e$$

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan model pengaruh variabel bebas penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan, nilai-nilai sosial, personalitas dan pelatihan profesionan terhadap variabel terikat yaitu minat berkarir sebagai auditor. Kriteria pengujian menggunakan *level of significance* (α) = 5% (0,05). Apabila F hitung > F tabel maka model dikatakan layak, atau dengan tingkat signifikan (sig) < 0,05 maka model dinyatakan layak.

Tabel 9 Hasil Uji F

| Model | F | Sig |
|------------|--------|--------|
| Regression | 42.454 | 0.000b |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil output SPSS versi 26 diperoleh hasil bahwa Untuk mengetahui F tabel, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42.454 > 2.28$) dan tingkat signifikasinya $p\text{-value} < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model regresi linier layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya dan layak untuk menjelaskan penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3), nilai-nilai sosial (X4), personalitas (X5), pelatihan profesional (X6) dan variabel dependen yaitu minat berkarir sebagai auditor (Y), sedangkan yang lainnya hanya mengikuti output SPSS saja.

3) Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan tingkat signifikan pengaruh dari variabel bebas yaitu pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan, nilai-nilai sosial, personalitas dan pelatihan profesional terhadap variabel terikat yaitu minat berkarir sebagai auditor. Dalam penelitian ini digunakan alat bantu olah data statistic SPSS versi 26. Kriteria pengujian menggunakan level of significance (α) = 5% (0,05).

Tabel 10 Hasil Uji t

| Variabel | t | Sig |
|--------------------------|--------|-------|
| Penghargaan Finansial | 1.073 | 0.285 |
| Pertimbangan Pasar Kerja | 3.229 | 0.002 |
| Lingkungan Kerja | 3.587 | 0.000 |
| Nilai-Nilai Sosial | -1.622 | 0.107 |
| Personalitas | -0.147 | 0.883 |
| Pelatihan Profesional | 4.977 | 0.000 |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian untuk uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apabila nilai Sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui nilai t tabel, maka $t_{tabel} = \alpha/2; n - k - 1$, $t_{tabel} = 1.97783$.

- a) Penghargaan Finansial (X1)
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel penghargaan finansial (X1) 3.229, artinya t hitung > t tabel (3.229 > 1.977) dan tingkat Sig. sebesar 0.002 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap variabel minat berkarir sebagai auditor (Y).
- b) Pertimbangan Pasar Kerja (X2)
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel pertimbangan pasar kerja (X2) 3.587, artinya t hitung > t tabel (3.587 > 1.977) dan tingkat Sig. sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap variabel minat berkarir sebagai auditor (Y).
- c) Lingkungan Kerja (X3)
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel lingkungan kerja (X3) -1.622, artinya t hitung < t tabel (-1.622 < 1.977) dan tingkat Sig. sebesar 0.107 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarir sebagai auditor (Y).
- d) Nilai-Nilai Sosial (X4)
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel nilai-nilai sosial (X4) -0.147, artinya t hitung < t tabel (-0.147 < 1.977) dan tingkat Sig. sebesar 0.883 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarir sebagai auditor (Y).
- e) Personalitas (X5)
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel personalitas (X5) 4.977, artinya t hitung > t tabel (4.977 > 1.977) dan tingkat Sig. sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas berpengaruh terhadap variabel minat berkarir sebagai auditor (Y).
- f) Pelatihan Profesional (X6)
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung variabel pelatihan profesional (X6) 2.381, artinya t hitung > t tabel (2.381 > 1.977) dan tingkat Sig. sebesar 0.019 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap variabel minat berkarir sebagai auditor (Y).

4) Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinan (R²) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen (minat berkarir sebagai auditor) dipengaruhi oleh variabel independen (penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, personalitas, dan pelatihan profesional).

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| <u>R Square</u> | <u>Adjusted R Square</u> |
|-----------------|--------------------------|
| 0.660 | 0.645 |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel V.16 dapat dilihat nilai koefisien determinan R² = 0.660. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 64.5% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berkarir sebagai auditor. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Penghargaan Finansial (X1) terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk pengaruh penghargaan finansial (X1) terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y) t hitung > t tabel (3.229 > 1.977) dan tingkat Sig. sebesar 0.002 < 0.05.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Asyrafil, dkk (2021) dan penelitian Supriyati (2022) yang membuktikan penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor. Semakin terjamin penghargaan finansial dari karir sebagai seorang auditor, maka semakin tinggi pula tingkat minat mahasiswa yang memilih untuk berkarir sebagai auditor. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam memilih sebuah pekerjaan, kebanyakan orang akan melihat terlebih dahulu bagaimana penghargaan finansial yang akan didapatkan saat bekerja.

Penghargaan finansial tersebut dapat berupa upah, gaji, intensif, dan kompensasi tidak langsung. Penghargaan finansial juga dapat dijadikan alat dalam memotivasi para pekerja agar bekerja dengan lebih baik.

b. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja (X2) terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk pertimbangan pasar kerja (X2) terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y) sebesar t hitung $> t$ tabel ($3.587 > 1.977$) dan tingkat Sig. sebesar $0.000 < 0.05$.

Dari hasil analisis data penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor. Semakin terjamin pertimbangan pasar kerja sebagai seorang auditor maka semakin meningkat minat untuk memilih karir sebagai seorang auditor. Pasar kerja yang memberikan kenyamanan dalam bekerja dan lebih terjamin di masa yang akan datang menjadi penyebab semakin banyak peminat bidang pekerjaan auditor.

c. Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel lingkungan kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk lingkungan kerja (X3) terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y) t hitung $< t$ tabel ($-1.622 < 1.977$) dan tingkat Sig. sebesar $0.107 > 0.05$.

Dari hasil analisis menunjukkan penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap & Munthe (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih karir sebagai seorang auditor. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memilih karir

sebagai auditor tidak melihat dari segi lingkungan kerja auditor karena masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai auditor. Lingkungan kerja tersebut terdiri dari benda dan orang di sekitar yang ada dipekerjaan tersebut. Kenyamanan dari lingkungan kerja.

d. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial (X4) terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel nilai-nilai sosial (X4) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk nilai-nilai sosial (X4) terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y) t hitung $< t$ tabel ($-0.147 < 1.977$) dan tingkat Sig. sebesar $0.883 > 0.05$.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Irman, dkk, (2020) bahwa nilai-nilai sosial tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih karir sebagai seorang auditor. Faktor dari nilai sosial yang mana dapat memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain bukan merupakan faktor yang mendukung mahasiswa tersebut untuk memilih menjadi seorang auditor. Nilai sosial disini meliputi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, berinteraksi dengan orang lain, serta memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lainnya.

e. Pengaruh Personalitas (X5) terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel personalitas (X5) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y). Hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk pertimbangan pasar kerja (X2) terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y) t hitung $> t$ tabel ($4.977 > 1.977$) dan tingkat Sig. sebesar $0.000 < 0.05$.

Dari hasil analisis data para mahasiswa menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Asyrafil, dkk (2021) yang menyatakan personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai

auditor. Semakin sesuai personalitas terhadap karirnya sebagai seorang auditor, maka semakin tinggi pula tingkat minat mahasiswa yang memilih untuk berkarir sebagai auditor. Dengan mengetahui bahwa personalitas mahasiswa tersebut sesuai untuk memilih karir sebagai auditor akan menjadi faktor yang kuat untuk terjun ke dunia auditor. Jujur, dapat menjaga rahasia, bertanggungjawab dan berkompeten dalam bidang audit merupakan personalitas yang harus dimiliki sebelum menjatuhkan pilihan sebagai seorang auditor.

f. **Pengaruh Pelatihan Profesional (X6) terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Y)**

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel pelatihan profesional (X6) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y). Hal ini dapat dilihat juga dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai koefisien untuk nilai-nilai sosial (X6) terhadap minat berkarir sebagai auditor (Y) t hitung $>$ t tabel ($2.381 > 1.977$) dan tingkat Sig. sebesar $0.019 < 0.05$.

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Asyrafil, dkk (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa untuk memilih karir sebagai seorang auditor. Mengikuti pelatihan profesional mempengaruhi dalam keputusan untuk memilih karir sebagai auditor. Dengan mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat dapat lebih meningkatkan ketertarikan seseorang dalam memilih berkarir sebagai auditor dibandingkan yang tidak mengikuti pelatihan. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang pendidikan, pelatihan dan sertifikasi auditor aparat pengawasan intern pemerintah bahwa sertifikat menjadi salah satu syarat untuk menduduki suatu jabatan auditor tertentu (Indonesia, 2014).

g) **Pengaruh Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), Nilai-Nilai Sosial (X4), Personalitas (X5), dan**

Pelatihan Profesional (X6) terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor

Berdasarkan hasil output SPSS versi 26 diperoleh bahwa F tabel = $k : n - k = F$ tabel = 2.28 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42.454 > 2.28$) dan tingkat signifikasinya p-value $<$ 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi linier layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya dan layak untuk menjelaskan penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3), nilai-nilai sosial (X4), personalitas (X5), pelatihan profesional (X6) dan variabel dependen yaitu minat berkarir sebagai auditor (Y).

Jika penghargaan finansial dari profesi auditor besar maka semakin tinggi minat untuk berkarir sebagai seorang auditor. Hal ini dikarenakan penghargaan finansial adalah salah satu tolak ukur penilaian imbalan yang didapatkan pegawai dari jasa yang telah diberikan kepada suatu perusahaan tempat ia bekerja. Pertimbangan pasar kerja juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat berkarir sebagai seorang auditor. Pasar kerja auditor yang jenjang karir di masa depan yang terjamin kenyamanan kerjanya yang tidak mudah di PHK, akan meningkatkan minat untuk berkarir sebagai seorang auditor. Lingkungan kerja sama halnya dengan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berkarir sebagai auditor. Lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan minat untuk memilih berkarir sebagai seorang auditor. Lingkungan kerja yang baik adalah saat auditor dapat melakukan pekerjaannya dengan tepat waktu dan optimal. Karir auditor memiliki penilaian yang baik oleh masyarakat akan meningkatkan minat untuk memilih karir sebagai auditor. Personalitas merupakan kepribadian seseorang yang pada umumnya menetap dalam waktu yang lama, kompleks, individual, dan unik. Pelatihan profesional yang dilakukan sebagai auditor, yang mana pelatihan tersebut hasilnya dapat digunakan sebagai bekal dalam pekerjaan.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel penghargaan finansial, variabel pertimbangan pasar kerja, variabel lingkungan kerja, variabel nilai-nilai sosial, variabel personalitas dan variabel pelatihan profesional terhadap variabel minat berkarir sebagai auditor, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Uji signifikansi parameter individual (Uji t) menunjukkan hasil bahwa Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Personalitas (X5) dan Pelatihan Profesional (X6) berpengaruh terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Y). Sedangkan, variabel Lingkungan Kerja (X3) dan Nilai- Nilai Sosial (X4) tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Y).
- b. Uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan hasil bahwa Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), Nilai-Nilai Sosial (X4), Personalitas (X5), Pelatihan Profesional (X6) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berkarir sebagai Auditor (Y).
- c. Uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa variabel Minat Berkarir sebagai Auditor dipengaruhi oleh variabel Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), Nilai-Nilai Sosial (X4), Personalitas (X5), Pelatihan Profesional (X6) sebesar 64.5% sedangkan sisanya 35.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang mana dalam penelitian ini tidak disertakan.

2. Saran

- a. Penelitian ini menghasilkan nilai R² sebesar 64.5% sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan variabel yang lain yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor.
- b. Agar penelitian ini lebih baik lagi, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait.

Daftar Pustaka

Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya kerja terhadap kinerja karyawan dinas sosial kabupaten

Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47–62.

Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan* (Jilid 1). Bumi Aksara.

Arismutia, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 1–23.

Asyrafil, S. A., Indriani, J. D., & Febrianti, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa di STIE Haji Agus Salim Bukittinggi untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 57–69.

Banowati, P. E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Auditor Internal*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Jember.

Chan, A. S. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi Akuntan publik oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 53–58.

Dananjaya, I., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899.

Dewi, D. A. K. (2018). *Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–12.

Goleman, D. (2016). *Kecerdasan Emosi: Mengapa Emotional Intelligence Lebih Tinggi Daripada IQ*. Gramedia Pustaka Utama.

IAPI. (2021). *Daftar Anggota IAI dan Pemegang CPA*. <https://iapi.or.id>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2022

- Mahendra, R. (2022, December 22). *Jumlah Penduduk Indonesia 2022 Berdasarkan Data Dukcapil Kemendagri*. Bisnis.Com. Diakses pada tanggal 10 Desember 2022
- Manoma, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *Journal unheha*.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Universitas Gadjah Mada.
- Puspitaningsih, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Rahayu, S. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi, Surabaya, IV*, 821–838.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta". *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104.
- Suharti, I., & Akhirinsi Putri. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 85–101.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi keperilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69–83.
- Triwibowo, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 109–120.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 193–203.